

**BUSANA PENGANTIN PRIA DENGAN HIASAN BORDIR
MOTIF KHAS RIAU DAN PAYET**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DIAH KOMALA BAHARI

18077013/2018

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Busana Pengantin Pria dengan Hiasan Bordir Motif Khas Riau
Dan Payet
Nama : Diah Kotwala Bahari
NIM/BP : 18077013 / 2018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, 30 Agustus 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Weni Nelmiza, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

BALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dinji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang


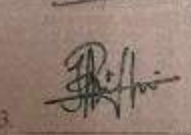
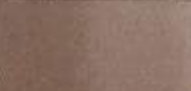
dengan judul

Busana Pengantin Pria dengan Hiasan Bordir Motif Khas Riau Dan Payet

Nama Diah Komala Bahari
NIM/BP 18077013/2018
Program Studi Diploma III Tata Busana
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dr. Went Nelomra, S.Pd, M.Pd.T</u>	Pembimbing	1. 
NIP. 19790727 200312 2002		
2. <u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u>	Penguji	2. 
NIP. 19761117 200312 2002		
3. <u>Fusparteli, S.Pd, M.Pd.T</u>	Penguji	3. 
NIP. 19880523 201912 2001		

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR


**LAPORAN INI BIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Busana Pengantin Pria dengan Hiasan Bordir Motif Khas Riau
Dan Payet
Nama : Diah Komala Bahari
NIM/BP : 18077013 / 2018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh


Ketua Program Studi D3
Tata Busana


Puji Lilia Suci, M.Pd
NIP. 198806 142008 2001

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir


Dr. Weni Nalmita, S.Ed, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Dikeahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP


Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
 JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
 Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
 Telp (0751)7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com
 e-mail : ikkfppump@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Komala Bahari
 NIM : 18077013
 Program Studi : D3 Tata Busana
 Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
 Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul: **Busana Pengantin Pria Dengan Hiasan Bordir Motif Tradisional Riau Dan Paet**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
 Kcpala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
 NIP. 197611172003122002

Saya yang Menyatakan

Diah Komala Bahari
 NIM. 18077013

BIODATA PENULIS**Data Diri :**

Nama Lengkap : Diah Komala Bahari
Tempat/ Tanggal Lahir : Solok/ 24 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Nama Ayah : Syamsuardin
Nama Ibu : Emi Maharany
Alamat Lengkap : Perumnas Painan Timur Blok C1 No 27, Kec IV
Jurai Kab. Pesisir Selatan

Data Pendidikan

SD : SD N 10 Painan Timur
SMP : MTsN 1 Pessel
SMA : SMA Negeri 1 Painan

Judul Proyek Akhir : Busana Pengantin Pria dengan Hiasan Bordir
Motif Khas Riau dan Payet

ABSTRAK

Diah Komala Bahari, 18077013/2018 : Busana Pengantin Pria Dengan Hiasan Bordir Motif Tradisional Riau Dan Payet, Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 2018

Pada proyek akhir ini penulis mengangkat busana pengantin pria dari bahan *bridal* dengan motif tradisional Riau yang dipadupadankan dengan payet. Tujuan dari proyek ini untuk menghasilkan busana pengantin pria dengan hiasan bordir motif tradisional riau yang ditambah dengan payet. penulis terinspirasi oleh motif kuntum bujang dan bunga kundur yang memiliki makna berumah tangga dengan cara bordir. Untuk menambah kilauan pada busana penulis menambah lekapan payet.

Busana pengantin pria ini dibuat dengan model semi jas (*beskap*) dengan siluet H. Busana ini menggunakan kerah setengah berdiri dengan pengambilan kain serong, lengan jas dan menggunakan songket. Bordir diaplikasikan pada badan depan dan belakang, serta bagian ujung celana. Busana ini dibuat dari bahan *bridal* dengan menggunakan bahan *satın bridal duchesse* dan untuk furing *beskap* dan lengan menggunakan bahan *hpl*, dengan pilihan warna *pale green* dipadu padankan dengan warna *green yellow* dan *dark green* Menggunakan *ritsleting* celana pada bagian celana.

Proses pembuatan busana pengantin pria diawali dengan membuat desain, melakukan *try out* motif, analisa desain, menentukan yang akan direalisasikan, mengambil ukuran badan, membuat pola dasar dan pecah pola sesuai desain, memindahkan tanda pola, membuat motif bordir, membordir, memotong bahan sesuai pola, menjahit, menambahkan payet pada motif bordir dan *finishing*. Untuk menghasilkan bordir yang indah dan bagus harus dilakukan dengan teliti. Busana ini dibuat dengan menggunakan teknik jahit butik, dimana saat menyatukan furing ke bahan utama, dijahit pada bagian kerung lengan sehingga bagian buruk *furing* bertemu dengan bagian buruk bahan utama. Busana ini dijahit dengan menggunakan bahan *bridal* sebanyak 3.5 m, bahan *hpl* 4 m, bahan songket 1.5 cm. Berdasarkan analisa rancangan biaya harga produk dan keuntungan maka penulis memutuskan harga jual busana pengantin pria dengan hiasan bordir motif tradisional riau dan payet ini adalah Rp. 1.898.000.00,-

Kata Kunci : Busana pengantin, Bordir , Motif Tradisional Riau, Payet

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Busana Pengantin pria Dengan Hiasan Bordir Motif Tradisional Riau Dan Payet”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan proyek akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah turut membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Weni Nelmira, S.Pd. M.Pd.T sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan, informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Dr. Yusmerita M.Pd sebagai penasehat akademik.
3. Ibu Puji Hujria suci, M.Pd selaku Prodi DIII Tata Busana FPP-UNP.
4. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP sekaligus penguji 1 proyek akhir.
5. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D sebagai dekan FPP-UNP
6. Puspaneli. S.Pd., M.PdT selaku penguji 2 proyek akhir.
7. Seluruh staf pengajar dan teknisi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil.

9. Teman-teman fania, tiara, kak wahyu zahira beserta teman-teman seperjuangan yang telah membantu menjadi *support system* penulis.
10. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan dapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan proyek akhir ini. Penulis juga berharap semoga proyek akhir ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus

2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halam
an	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	7
C. Manfaat	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana Pesta.....	10
1. Pengertian Busana Pengantin	10
2. Syarat-Syarat Busana.....	12
B. Menghias Busana	28
1. Bordir.....	29
2. Motif Riau.....	33
 BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Model	38
1. Desain Produksi	39
2. Desain Struktur	41
3. Desain Hiasan.....	43
B. Bahan	47
C. Warna	47
 BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	

A. Proses Pembuatan Busana Pengantin Pria.....	46
1. Menyiapkan Alat dan Bahan.....	46
2. Mengambil Ukuran	46
3. Membuat Pola	48
4. Rancangan Bahan.....	56
5. Proses Menghias Busana.....	58
6. Memotong Bahan.....	60
7. Proses Memotong Bahan	60
8. Menjahit Busana	62
B. Waktu, Biaya dan Harga.....	69
1. Waktu yang Dibutuhkan	69
2. Biaya Produksi	70
C. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar an	Halaman
1. motif Riau Kuntum Bujang atau Kuntum setangkai.....	5
2. motif Riau bunga kundur	5
3. Bentuk Ragam Hias Naturalis.....	16
4. Bentuk Ragam Hias Geometris	16
5. Bentuk Ragam Hias Dekoratif	17
6. Pola tabur atau serak.....	18
7. Pola pinggiran simetris.....	19
8. Pola pinggiran berdiri.....	19
9. Pola piggiran bergantung	20
10. Pola piggiran berjalan	20
11. Pola piggiran memanjat	21
12. Pola piggiran bebas	22
13. motif Riau Kuntum Bujang atau Kuntum setangkai.....	35
14. motif Riau Bunga Kundur.....	36
15. Desain produksi tampak depan	38
16. Desain produksi tampak belakang	39
17. Desain struktur tampak depan	40
18. Desain struktur tampak belakang.....	41
19. Inspirasi Motif.....	43
20. Motif yang sudah dimodifikasi	43
21. Semi jas.....	44
22. Pola semi jas depan dan belakang.....	49
23. Pola lengan jas	50
24. Pola dasar celana.....	52
25. Pola krah setengah berdiri.....	54
26. Rancangan bahan	55
27. Rancangan furing	56
28. Gambar motif	57
29. Memindahkan motif ke bahan	58
30. Bahan diberi vaselin.....	58
31. Hasil setelah dibordir	59
32. meletakkan pola pada bahan utama	60
33. memotong bahan.....	61
34. Menjahit bagian <i>yoke</i> lalu di <i>press</i>	62
35. <i>yoke</i> di <i>press</i>	62
36. Menjahit sisi semi jas.....	63
37. Menyatukan furing dan bahan utama semi jas.....	63
38. jahit bagian sisi lengan lalu <i>press</i>	64
39. Menjahit kerung lengan	64
40. Menjahit kerah	65

41. Gambar produk tampak depan	70
42. Gambar produk tampak belakang	72

DAFTAR TABEL

Tabel		Halam
an		
Tabel 1 Daftar waktu		69
Tabel 2 Daftar Biaya		70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halama
n	
Lampiran 1	79
Foto Produk tampak depan.....	80
Lampiran 2	81
Foto produk tampak belakang	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana tidak sekedar mengenakan pakaian, pemilihan busana yang tepat sesuai pada kesempatan dan kepribadian pemakainya menjadikan penampilan lebih menegaskan. Pemakaian dan penggunaan suatu busana sebaiknya disesuaikan dengan dengan kesempatan dan waktu penggunaan serta tujuan atau fungsi dari pemakaian busana tersebut. Seiring dengan perkembangan mode busana, busana terbagi menjadi busana kerja, busana olah raga, busana santai, busana pesta dan busana pengantin. Perkembangan mode yang berputar selalu didominasi dengan khususnya busana pengantin, pembuatan busana pengantin dituntut untuk dibuat secara baik dan benar, seperti busana pengantin.

Busana pengantin adalah busana yang dikenakan oleh mempelai pengantin pada pesta pernikahan. Dalam pesta pernikahan busana pengantin merupakan salah satu fokus utama hadirin. Para calon mempelai sering memberikan perhatian lebih dalam memilih gaun yang akan dikenakan dalam acara yang dilaksanakan hanya satu kali seumur hidup ini. Busana pengantin dibuat lebih istimewa dibandingkan dengan busana-busana untuk kesempatan lainnya. Di Indonesia gaya busana pengantin yang banyak digunakan adalah busana pengantin tradisional dan busana pengantin barat berupa gaun pengantin atau bridal gown. Busana pengantin barat biasanya cenderung berwarna putih, warna putih untuk busana pengantin barat melambangkan

kemurnian, kesucian dan keperawanan. Material yang digunakan untuk menghias dan membuat busana pengantin harus berkualitas, kain yang dipilih dalam pembuatan bridal gown adalah kain yang cenderung berkilau, melangcai dan lembut seperti kain taffeta, jacquard, sifon, tile dan lace. Material yang digunakan untuk menghias busana pengantin barat adalah material yang cenderung berkilau seperti swarovski, payet, dan mutiara. Detail bridal gown lebih rumit dan artistik, seperti misalnya decorative trim berupa hiasan sulaman, korsase dan frill. Dalam membuat bridal gown di butuhkan keahlian khusus dan ketelitian yang tinggi sehingga akan menghasilkan gaun pengantin dengan kualitas tinggi.

Pada proyek akhir ini penulis membuat busana pengantin pria, busana pengantin pria biasanya berbentuk pakaian daerah atau busana tradisional berupa jas. Seiring dengan perkembangan zaman *style* selera masyarakat jas sudah dibuat dengan beraneka desain baik dengan hiasan payet, sulaman, bordir atau kain-kain yang disulam. Namun pada proyek akhir ini penulis membuat jas dengan hiasan bordir mengangkat motif tradisional riau. busana ini diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk pesta yang dipakai oleh pengantin pria ketika pesta di dalam gedung yang dipakai pada kesempatan siang atau malam hari.

Menurut Muliawan (2001:5) “Busana pengantin adalah busana yang dipakai oleh wanita dan pria pada kesempatan pesta dengan pemilihan bahan model yang terkesan mewah dilengkapi asesoris berupa sepatu, sandal, topi, dan lain-lain”. Sedangkan menurut Widarwati (1993:70)

“Busana pengantin adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa”. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa busana pengantin merupakan busana yang dikenakan untuk kesempatan didalam pernikahan dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, maupun teknik jahitannya. Busana pengantin akan lebih menarik jika ada hiasan. Berbagai macam teknik hias dapat digunakan untuk memperindah busana pengantin yaitu dengan menggunakan bordir, payet, sulaman dan lain-lain. Menghias busana dengan bordir memberi ciri khas tersendiri pada busana, karena bordir merupakan sebuah seni yang memadukan dekorasi sulaman pada kain dengan menggunakan alat bantu jarum dan benang. Kurnia (2015) menyimpulkan, “bordir merupakan teknik menghias kain menggunakan jarum dan benang sebagai bahan utama”. Sedangkan menurut Suhersono (2005:6) “pengerjaan hiasan border sangat sederhana, pada awalnya pembuatan hiasan dengan teknik sulam (bordir) hanya dikerjakan dengan tangan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya, kemudian munculah istilah sulam”.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bordir adalah teknik menghias kain dengan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya. Sebenarnya istilah sulam dan bordir sama yaitu hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain.

Busana pengantin akan lebih menarik jika diberikan beberapa variasi, sehingga terlihat lebih glamor dan mempunyai nilai jual yang tinggi, dengan

menambahkan beberapa variasi sesuai karakteristik sipemakai akan memberikan nilai tambah bagi sipengguna busana pesta. Busana pesta memberikan kesan yang menarik dan menimbulkan kenyamanan terhadap sipemakai sehingga terlihat lebih anggun dan menarik, agar busana pesta ini terlihat indah dan lebih bernilai tinggi penulis terinspirasi untuk membuat baju pengantin pria yang dilekapkan dengan bordir suji cair. Menurut Yuliarma (2013:19) menyatakan “salah satu teknik menghias busana adalah dengan sulaman, teknik sulaman dibedakan dengan teknik bordir berdasarkan alat yang digunakan, sulaman hanya menggunakan tangan sedangkan bordir dengan menggunakan mesin”. suji merupakan suatu teknik menghias kain dengan menggunakan kain yang sudah diberi motif tertentu dan kemudian akan dihias dengan menggunakan payet yang dapat dikerjakan secara manual.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bordir suji yaitu teknik menghias dengan menggunakan kain yang sudah dibentuk sesuai dengan motif yang diberi pada bahan utama dengan menggunakan bordiran suji. Hiasan pada proyek akhir ini penulis tertarik untuk membuat motif tradisional riau yaitu kuntum bujang dan bunga kundur yang dilekapkan dengan bordir. Pada umumnya busana pengantin pria menggunakan atasan berupa semi jas dan celana serta pelengkap berupa kopiah dan dihiasi dengan songket, untuk menghasilkan busana yang unik dan bernilai tinggi penulis memodifikasi dengan bordir. Untuk motifnya penulis terinspirasi dari motif riau yang melambangkan tentang filosofi rumah tangga.



Gambar 1 motif Riau Kuntum Bujang atau Kuntum setangkai
 Sumber : motif dan corak dan tenun melayu riau oleh dinas perindustrian dan perdagangan riau (2007: 45)



Gambar 2 motif Riau bunga kundur
 Sumber : motif dan corak dan tenun melayu riau oleh dinas perindustrian dan perdagangan riau (2007: 45)

Berdasarkan observasi pasar yang telah dilakukan penulis masih jarang ditemukan busana dengan hiasan seperti ini, biasanya orang hanya menggunakan hiasan bordir atau payet tersendiri serta aplikasi dengan teknik feston. Pada umumnya bordir dibuat dengan motif naturalis berupa bunga,

daun dan lain-lain tapi disini penulis mengangkat motif riau khususnya kuncup bujang dan bunga kundur yang dilekapkan dengan bordir dan payet.

Agar busana pengantin ini terlihat menarik dan berkesan mewah penulis memvariasikan motif riau yang dilekapkan dengan bordir dan payet. Payet merupakan sebuah benda kecil yang digunakan sebagai hiasan untuk pakaian. Busana yang dihias dengan payet akan memberikan efek yang lebih menarik dan menambah kilauan pada busana pengantin. Berbagai jenis payet dapat diaplikasikan pada busana pengantin, seperti payet pasir, payet batang, payet piring, mutiara, payet kristal, dan lain-lain.

Produk ini diperuntukan untuk masyarakat ekonomi kelas menengah ke atas. Berdasarkan observasi pasar yang telah dilakukan penulis, tingginya minat masyarakat terhadap busana pengantin maka penulis tertarik untuk membuat busana pengantin dengan motif riau yang dilekapkan dengan bordir dan payet dari bahan bridal menggunakan motif riau, yang divariasikan dengan bermacam payet seperti payet batang, payet pasir, payet Kristal *akrilik*, piringan dan mutiara *MGB*. Penulis mempunyai harapan produk yang dihasilkan mampu bersaing dipasaran dengan kualitas yang bagus dengan daya guna yang tepat.

Dalam pembuatan busana pengantin ini penulis memilih menggunakan bahan *bridal* yaitu *bridal korea (satin bridal duchesse)*, tekstur permukaan kain *bridal korea (satin bridal duchesse)*, ini tidak terlalu tebal, nyaman dipakai, dan tampak berkelas, sehingga ketika digunakan memberikan kesan anggun dan berwibawa kepada sipemakai. Oleh karena itu penulis

mengangkat judul Proyek Akhir “**Busana Pengantin Pria Dengan Hiasan Bordir Motif Tradisional Riau Dan Payet**”.

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari proyek akhir adalah:

1. Menciptakan kreasi baru variasi bordir dengan motif tradisional riau yang diaplikasikan pada busana pengantin pria sebagai dasar pemikiran dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
2. Meningkatkan ide-ide kreatifitas dengan kreasi baru yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi perkembangan masyarakat didunia fashion.
3. Dapat memanfaatkan variasi bordiran dengan motif riau dan payet sebagai penghias busana pengantin pria.
4. Dengan mengaplikasikan variasi bordiran dengan motif riau dan payet ini dapat meningkatkan nilai jual dari busana pengantin pria tersebut.
5. Mengangkat variasi bordiran dengan motif riau untuk semakin diperkenalkan pada para desainer.
6. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa agar dapat menemukan kreasi baru dalam menghias busana.

- b. Memberi motivasi kepada mahasiswa prodi tata busana untuk mengembangkan ide-ide kreatif serta keterampilan dalam menciptakan sebuah busana pengantin khususnya busana pengantin pria.
- c. Untuk menambah bahan bacaan mahasiswa universitas negeri padang

2. Manfaat untuk penulis

- a. Memberikan motivasi dan wawasan bagi penulis agar semakin terampil dalam membuat busana pengantin pria.
- b. Proyek akhir ini bertujuan menuangkan ide kreatifitas mahasiswa dalam menghasilkan karya baru yang berguna untuk wirausaha.
- c. Menambah ketelitian dalam pembuatan busana pengantin pria berdasarkan pengetahuan selama perkuliahan.

3. Manfaat bagi masyarakat

- a. Semakin memperkenalkan hiasan variasi bordiran dengan motif riau pada generasi penerus,
- b. Dapat memberikan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat.
- c. Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat mengenai pembuatan busana dan sulaman dan bordiran.

4. Manfaat untuk jurusan

- a. Bagi jurusan ilmu kesejahteraan keluarga hasil proyek akhir ini dapat menambah asset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan

keterampilan variasi bordiran dengan motif riau sehingga dapat dipromosikan kepada konsumen.

- b. Sebagai literatur pada penelitian selanjutnya.